



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Mei 2021

Halaman: 8

Pemudik Lolos Penyekatan, Kotagede Tangani Sesuai Aturan

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Kebijakan larangan mudik sudah berjalan dua hari sejak 6 Mei 2021 kemarin. Camat Kotagede, Yogyakarta, Rajwan Taufiq mengatakan, pihaknya melakukan penanganan bagi pemudik yang lolos penyekatan hingga akhirnya sampai di Kotagede.

Penanganan terhadap pemudik dilakukan sesuai Surat Edaran (SE) Wali Kota Yogyakarta Nomor 451/1772/SE/2021 tentang Pemantauan Terhadap Pendatang/Pemudik yang Melakukan Perjalanan Lintas Provinsi Selama H-14 sampai H+7 Penderitaan Mudik. Ia menyebut, pemudik yang lolos penyekatan ini diharuskan melapor ke posko PPKM yang ada di tingkat RT/RW dan mengisi data di website corona.jogjakota.go.id.

Karantina atau isolasi mandiri juga wajib dilakukan selama lima hari bagi pemudik yang datang dengan kondisi sehat. Sementara, pemudik yang terindikasi Covid-19 diwajibkan isolasi selama 14 hari dan dibawa ke rumah sakit jika ada gejala Covid-19.

"Intinya bahwa mudik dilarang, kemudian larangan mudik itu disosialisasikan ke masyarakat. Warga yang ada di luar daerah itu diinformasikan untuk tidak mudik dulu ke Kotagede. Bagi pemudik yang sudah terlanjur masuk penanganannya itu isolasi mandiri dengan surat (bebas dari Covid-19) yang lengkap," kata Rajwan kepada *Republika*, Jumat (7/5).

Isolasi mandiri sendiri dapat dilakukan di rumah keluarga yang didatangi oleh pemudik. Namun, jika rumah tidak memenuhi syarat sebagai tempat isolasi, maka isolasi dapat dilakukan di balai RT/RW sebagai shelter sementara yang sudah disiapkan oleh pemerintah setempat. "Bisa (juga) karantina mandiri di hotel," ujarnya.

Pengawasan kesehatan terhadap pemudik yang tengah menjalani isolasi dilakukan oleh puskesmas. Petugas yang ada di tiap posko PPKM, katanya, juga sudah diminta untuk melakukan pengawasan secara ketat terhadap pemudik yang masuk ke Kotagede.

Lebih lanjut Rajwan menuturkan, sejak 22 April 2021 lalu sudah tercatat 11 pemudik yang masuk ke Kotagede. Seluruh pemudik tersebut datang dengan kondisi sehat dan tertib untuk melakukan pelaporan dan isolasi.

Berdasarkan data yang masuk, lima pemudik masuk dengan tujuan ke Kelurahan Rejowinangun, lima pemudik ke Kelurahan Purbayan, dan satu pemudik ke Kelurahan Prenggan. Seluruh pemudik tersebut juga melengkapi diri dengan surat identitas kesehatan lengkap.

"Alhamdulillah, tidak ada yang datang dalam kondisi sakit, begitu datang kemudian (pemudik) isolasi mandiri, sehingga bisa penyebaran Covid-19 bisa dicegah. Mungkin kesadaran masyarakat sudah cukup tinggi terkait dengan bahaya Covid-19," jelasnya.

Sehingga, pemudik yang sudah lolos dan sampai ke Kotagede tidak diminta untuk kembali ke daerah asal mudik. Namun, pemudik yang sudah terlanjur lolos penyekatan tersebut ditangani sesuai aturan yang sudah ditetapkan dalam rangka meminimalisasi potensi penyebaran Covid-19.

■ ed : yusuf assidig

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005